

**PENGGUNAAN VARIASI MEDIA PADA PEMBELAJARAN PKn UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS IV MIN ADAN
BEUREUNUEN**

Nurfajriyanti

MIN Adan Beureunuen

ABSTRACT

In accordance with the demands of the development of technology and information teachers are required to innovate in learning, one of them teachers should master the various uses of media in learning. The problems examined in this study are how the activities of teachers and students in the use of media variations and whether the use of media variations in Civics material can improve student learning outcomes in class IV MIN Adan Beureunuen. This study aims to see the activities of teachers and students in using media variations on the Civics material to improve student learning outcomes in class IV MIN Adan Beureunuen. The approach used in this study is qualitative with a type of classroom action research (CAR). Data collection is done by observation and tests. Observations were made to see the use of variations in the media in the learning process, while the test to see student learning outcomes. Furthermore, all data is processed using a percentage formula. The results of the first cycle showed that there were still many shortcomings. Both in terms of the media, teachers, and student activities. So the learning outcomes of students in the first cycle under the KKM. So it continues in the next cycle. In cycle II shows that there are better changes in the media, teacher activities, and students. So that student learning outcomes increase. In the first cycle the teacher's activity reached 90% with a very good category, but in the second cycle it had increased to 96% with a very good category too. In the first cycle the activity of students reached 66% in the good category, but in the second cycle it had increased to 79% in the very good category. Likewise in cycle I learning outcomes 52% of students are complete and in cycle II it increases to 79% which is complete. This means that the use of media variations can improve student learning outcomes in grade IV MIN Adan Beureunuen.

Keywords: *media variations, learning results.*

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, banyak tuntutan dan inovasi yang harus dilakukan oleh para pembelajar khususnya guru. Guru merupakan alternatif yang memberikan berbagai macam fasilitas dalam upaya memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hal pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang

dilakukan oleh guru perlu memberikan pengalaman belajar dalam penerapan konsep. Oleh karena itu, semua peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman langsung. Dalam beberapa topik tidak mungkin disediakan pengalaman nyata, namun guru dapat menggantikannya dengan penyediaan media. Hal ini sesuai dengan tuntutan dalam pembelajaran abad 21, guru dituntut untuk menguasai berbagai macam teknologi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital ini semakin pesat dan pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan juga semakin digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan memerlukan bantuan dari berbagai media. Namun kondisi sekarang belum semua guru dapat memanfaatkan teknologi, untuk itu alternatif yang dapat dilakukan guru dapat menggunakan berbagai media sekitar yang dikuasai oleh guru, karena pada dasarnya kehadiran media adalah untuk memudahkan guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran PKn harus dikenalkan sejak dini. Karena pendidikan Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan NKRI sebagai negara kebangsaan yang modern yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan dalam kebhinekaan. Apalagi dengan isu terkini bahwa PKn akan dileburkan kedalam PAI, artinya kedua mata pelajaran tersebut saling berhubungan dan berkaitan. Pancasila dan UUD 1945 perlu diitanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa.

Berdasarkan pengalaman penulis melaksanakan pembelajaran di MIN adan Beureunuen umumnya guru hanya menggunakan media gambar saja. Media yang digunakan guru belum bervariasi. Sehingga hal ini mempengaruhi pada hasil belajar peserta didik. Semua guru memiliki laptop, namun kurang digunakan dalam pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis mencoba memanfaatkan

variasi media salah satunya powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MIN Adan Beureunuen.

Gayeski (1993) dalam buku Multimedia (Munir, 2012:3) mendefinisikan, “Multimedia sebagai kumpulan media berbasis komputer dan sistem komunikasi yang memiliki peran untuk membangun, menyimpan, menghantarkan, dan menerima informasi dalam bentuk teks, grafik, animasi, audio, dan video.”

Semua unsur tersebut dapat digabungkan melalui aplikasi atau software Microsoft Office Power Point. Pada power point terdapat desain dan animasi slide yang dapat digunakan untuk mempercantik dan menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan variasi media Pada Materi PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas IV MIN Adan Beureunuen”

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kunandar (2013:45) “PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.” Lokasi penelitian dilaksanakan MIN adan Beureunuen beralamat Jln Beureunuen Gampong Adan Kecamatan Mutiara. Subjek penelitian siswa kelas IV berjumlah 32 peserta didik.

Penelitian Tindakan menurut Kurt Lewin dalam buku Penelitian Tindakan Kelas (Medi Yanto, 2013:48) “terdiri dari empat komponen kegiatan yang dipandang sebagai satu siklus, yaitu: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).”

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes. Observasi dilakukan pada guru, peserta didik, dan penggunaan media powerpoint. Sedangkan tes untuk melihat hasil belajar peserta didik. kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus tingkat aktivitas guru, tingkat aktivitas peserta didik, dan rumus persentase mencari hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian dan pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Berikut tahapan yang dilakukan

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV untuk melihat silabus, tema, RPP dan media yang akan digunakan.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan peneliti bersama guru kelas IV untuk mengajar sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Guru kelas sekaligus menjadi observer atau pengamat untuk mengobservasi aktivitas guru, siswa serta penggunaan media pada pembelajaran PKn.

3. Observasi

Tahap observasi atau pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses tindakan atau pelaksanaan berlangsung. Guru kelas mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, serta penggunaan variasi media berdasarkan instrumen yang telah dipersiapkan.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru kelas IV mengolah data yang sudah terkumpul dari hasil observasi dan hasil tes peserta didik. Hasil refleksi siklus I menjadi acuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya, dengan harapan siklus kedua nanti akan jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus pertama.

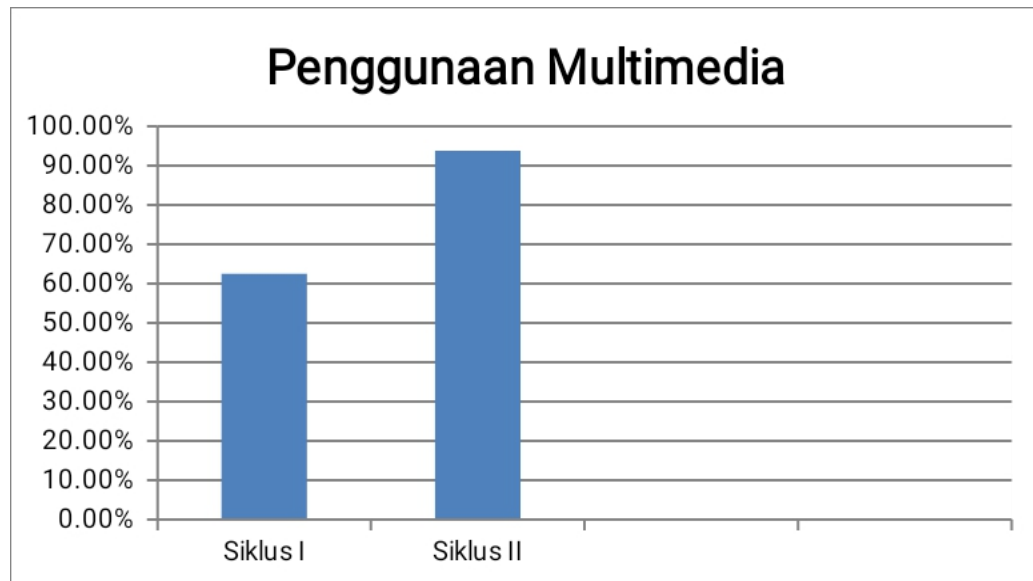
Berdasarkan hasil analisis data tingkat aktivitas peserta didik adanya peningkatan yang terjadi. Hal ini ditunjukkan pada siklus I dengan persentase 66% termasuk kategori baik, dan siklus II sebesar 79,6% termasuk kategori sangat baik.



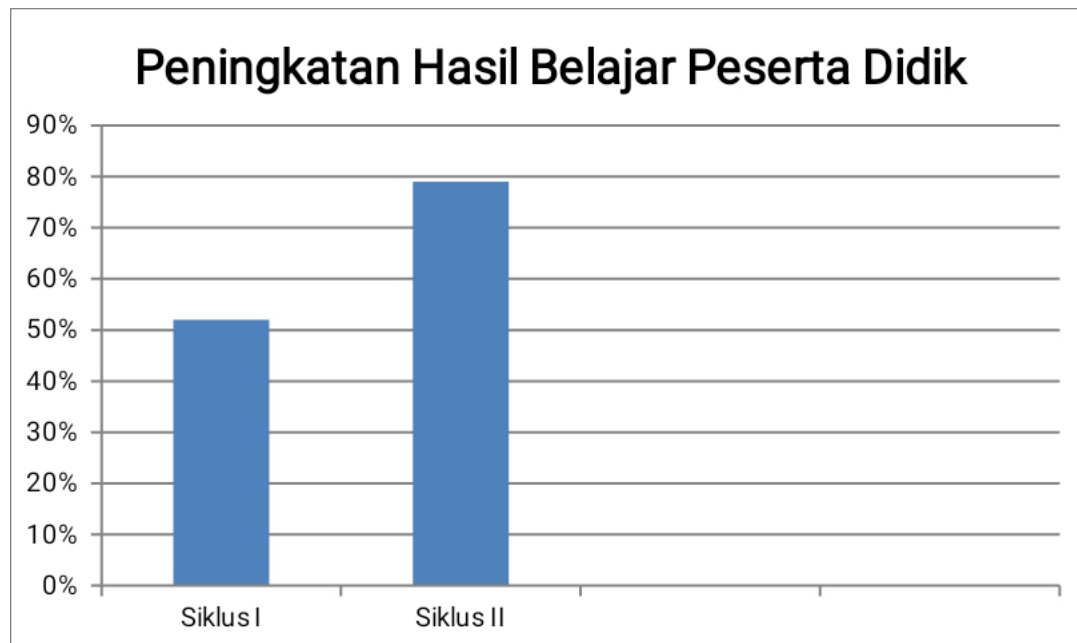
Berdasarkan hasil analisis data tingkat aktivitas guru adanya peningkatan yang terjadi. Hal ini ditunjukkan pada siklus I dengan persentase 90% termasuk kategori sangat baik, dan siklus II sebesar 96% termasuk kategori sangat baik.



Berdasarkan hasil analisis data penggunaan variasi media adanya peningkatan yang terjadi. Hal ini ditunjukkan pada siklus I dengan persentase 62,5% termasuk kategori baik, dan siklus II sebesar 93,75% termasuk kategori sangat baik.



Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar peserta didik adanya peningkatan yang terjadi. Hal ini ditunjukkan pada siklus I dengan persentase 52% dan siklus II sebesar 79%.



Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dan peserta didik dalam penggunaan variasi media pada materi PKN. Ini terlihat pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dimana pada siklus 1 aktivitas guru mencapai 90% dengan katagori sangat baik, aktivitas peserta didik mencapai 66% dengan kategori baik. Pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 96% dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas peserta didik meningkat menjadi 79% dengan katagori sangat baik. Dengan demikian penggunaan variasi media dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siiklus I hanya 52% peserta didik yang tuntas, namun pada siiklus II telah terjadi peningkatan hasil belajar yaitu menjadi 79% peserta didik yang tuntas.

Dengan demikian terbukti adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan berbagai media yaang tepat bagi peserta didik. Variasi yang dimaksud seperti penggunaan Microsoft powerpoint didalamnya sudah mencakup slide animasi, suara, gambar dan bahkan video.

Referensi

- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suprptomo, Heru. (1996). *Hukum dan Komputer*. Bandung: Alumni.
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Miarso, YusufHadi. (2003). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sadiman, Arif. S dkk. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfhabet.
- Yanto, Medi. (2013). *Jadi Guru Yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Andi Offset.